

## **BAB V**

### **SIMPULAN & SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Makna denotasi yang terdapat pada Ulos dalam pernikahan batak, yang menurut Barthes merupakan interaksi antara signifier (penanda) dengan signified (petanda) dalam tanda (sign) yang menghasilkan makna yang sesungguhnya dan jelas. Makna denotasi pada ulos dalam pernikahan batak terdapat beberapa tanda, simbol, atau pesan yang ingin disampaikan kepada pengantin adat batak tersebut. Makna denotasi yang terlihat dari salib, warna merah, ukuran, benang emas, dan grafis merupakan makna tanda yang dapat dilihat dari penilaian mata, hal tersebut terkandung pada ulos yang menjadi simbol dalam pernikahan batak, warna warni ulos memiliki sebuah makna kepada pengantin, dan menjadi media di adat tersebut Secara keseluruhan pesan-pesan yang terkandung dalam Ulos mudah untuk dipahami.
2. Makna konotasi merupakan pesan yang dimaknai lebih mendalam secara emosional dan perasaan dari pengguna atau pembaca. Makna konotasi pada Ulos dalam pernikahan batak yaitu gambaran ulos. Pesan konotasi dapat terlihat dari tanda-tanda ulos sebagai perjalanan umat kristiani, keberanian, status sosial, kejayaan, dan horas yang mengartikan sebagai ungkapan rasa damai

sejahtera yang terdapat pada perasaan pengantin saat disematkan ulos oleh keluarga maupun kerabat, rasa yang timbul yaitu terharu ketika keluarga menyematkan ulos, Makna konotasi terdapat pada ulos yang memiliki tanda pada perasaan ketika melihat suatu tanda

3. Mitos merupakan unsur penting dalam kajian semiotika Barthes, mitos merupakan penilaian seseorang mengenai sesuatu hal yang belum tentu kebenarannya. Jika melihat secara keseluruhan ulos dalam pernikahan batak Tujuan diambilnya latar belakang sejarah yang hebat pada masanya, diharapkan kembali mampu memiliki kehebatan yang sama. Seperti halnya Ulos, banyak hal legenda hebat sebagai latar belakangnya, bukan tanpa sebab, mengulang kembali cerita yang terkenal pada masanya memudahkan orang batak dalam menerima pesan yang disampaikan. Dengan Ulos Orang Batak menyepakati bahwa benar adanya, bahwa Ulos tercipta dari Nenek moyang di kisah legenda. Ini membuktikan bahwa Ulos memiliki kualitas yang tidak sembarangan, hal ini pula yang kemudian menjadi ikon pada adat batak Mitos Makna ulos terjadi pada suatu kisah.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas, peneliti mengajukan pokok-pokok saran yang dibagi menjadi saran filosofis, saran akademis dan saran praktis

### **5.2.1 Saran Filosofis**

Peneliti berharap penelitian ini akan berguna bagi adat Batak yang melakukan penelitian serupa. Selain itu peneliti juga berharap segala penjelasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran dan contoh tentang bagaimana Komunikasi antar budaya dalam Ulos di pernikahan Batak.

### **5.2.2 Saran Akademis**

Penelitian tentang semiotika selalu menarik untuk diteliti karena menyangkut aspek kehidupan sehari-hari manusia, seperti contoh dalam upacara adat batak. Berinteraksi keluarga kepada pengantin dengan melakukan penyematan ulos kepada pengantin forum komunikasi antar budaya di ulos dalam pernikahan batak. Lebih spesifik lagi, penelitian ini berparadigma konstruktivisme mengenai makna ulos dalam pernikahan batak yang digunakan untuk berkomunikasi yang akan menimbulkan persepsi bagi sebagian masyarakat.

### **5.2.3 Saran Praktis**

1. Kajian mengenai perkembangan Ulos sebaiknya agar lebih dikembangkan lagi.
2. Sebaiknya dikembangkan peninggalan nenek moyang tersebut agar tetap menjadi media yang wajib ada dalam upacara adat
3. Hindari perbuatan yang dapat merusak citra ulos batak.

4. Untuk orang batak dimapun berada agar ulos tetap dijaga agar tetep menjadi ikon orang batak.
5. Sebaiknya kembangkan kajian mengenai kegiatan positif lainnya, seperti edukasi dampak positif Ulos yang diharapkan bisa menjadi contoh yang baik bagi adat lain.